

Sermon Notes*

28 September 2025

“Belajar dari Masa Lalu”

1 Korintus 10

Ev. Eunike Christina

Ringkasan Khotbah:

Keterangan:

Ada sebuah pepatah/peribahasa yang berkata “A donkey never falls into the same hole twice - Keledai tidak jatuh dua kali ke lubang yang sama” (Ini pepatah yang lebih klasik, ditemukan dalam tradisi Arab dan Yunani Kuno). Maknanya: Bahkan hewan yang dianggap bodoh pun belajar dari pengalaman - jadi manusia seharusnya lebih bijak. Pertanyaannya adalah bagaimana dengan manusia? Manusia sebagai makhluk yang berakal budi seharusnya lebih bisa bijaksana untuk belajar dari pengalaman di masa lalu agar tidak jatuh ke dalam kesalahan atau kegagalan yang sama. Akan tetapi, kenyataannya bukankah justru kita sebagai manusia juga seringkali jatuh ke dalam kesalahan yang sama karena tidak belajar dari kesalahan di masa lalu? Karena itu, penting bagi kita untuk tetap mau belajar dari peristiwa di masa lalu agar tidak jatuh dalam kegagalan yang sama.

Merujuk pada sejarah Israel, Paulus memperingatkan jemaat Korintus bahwa kebebasan mereka di dalam Yesus Kristus tidak berarti mereka bisa hidup semau mereka. Mereka tidak boleh terlalu percaya diri dengan status sebagai orang Kristen yang sudah memiliki keselamatan, dan menganggap bahwa keselamatan itu membolehkan mereka menjalani hidup dengan cara apapun karena segala dosa sudah ditanggung Yesus. Sama seperti status bangsa Israel tidak menjamin hidup mereka selamanya diperkenan Allah, demikian pula status jemaat Korintus sebagai pengikut Tuhan Yesus tidak berarti Allah senantiasa berkenan kepada hidup mereka dan membuat mereka bebas melakukan apapun tanpa memperhatikan relasi mereka dengan Kristus. Kita perlu senantiasa waspada terhadap segala sesuatu di sekitar kita yang berpotensi menggeser atau menghalangi relasi kita dengan Tuhan. Kita perlu menyetel, menata ulang, dan melatih hati kita agar keinginan-keinginan hati kita terus terarah untuk menginginkan Tuhan menjadi satu-satunya yang kita dambakan dalam hidup kita. Paulus mengingatkan jemaat Korintus bahwa kebebasan yang mereka miliki sesungguhnya dimaksudkan untuk memberikan kemuliaan bagi Allah dan membangun sesama dalam iman mereka kepada Tuhan. Kita dibebaskan dari perbudakan dosa untuk melayani Allah, bukan menggunakan kebebasan kita untuk semata-mata bebas dari aturan, ikatan, dan tanggung jawab kita.

Take Home Message

Kebebasan hidup dari perbudakan dosa yang kita peroleh di dalam Yesus adalah untuk hidup bebas memuliakan Allah dan menjadi saksi tentang kasih Allah kepada sesama.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

Format:

- *Ceritakan pelajaran hidup apa dari masa lalu anda yang paling berharga?*
- *Dalam hal-hal apa anda cenderung mengandalkan kekuatan diri sendiri daripada kekuatan Allah dalam menghadapi tantangan terhadap iman anda?*
- *Ceritakanlah pengalaman anda tentang kebiasaan-kebiasaan dalam hidup sehari-sehari yang dapat membuat relasi anda dengan Tuhan menjadi terganggu. Bagaimana anda mengatasinya?*